

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020



DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI

**Jl. M. Yusuf Singedikane No. 1 Telanaipura Jambi
Telp. (0741) 62596, Fax (0741) 60561
Email : disbunprovjambi@yahoo.com**

Kata Pengantar



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKj IP Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj IP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun 2020 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Jambi, Januari 2021
KEPALA DINAS,

Ir. H. AGUSRIZAL, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19640819 198503 1 007

Ikhtisar Eksekutif



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj IP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2020, dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran #1: Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik dengan indikator kinerjanya yakni Persentase penyelesaian administrasi perkantoran dengan capaian kinerja sebesar 98,65 %. Sasaran ini dicapai melalui program pelayanan administrasi perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #2 : Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan capaian kinerja sebesar 98,97 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 8 (delapan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 2 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #3 : Peningkatan disiplin Aparatur dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 99,68 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan disiplin aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 3 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #4 : Peningkatan kualitas SDM Aparatur dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan sumber daya Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 0%. Hal ini dikarenakan anggaran untuk peningkatan kualitas SDM telah di rasionalisasi sehingga belum dapat dilaksanakan pada tahun 2020.

Sasaran #5 : Peningkatan mutu Pengawasan dan Pelaporan dengan indikator kinerjanya yakni Peningkatan Nilai SAKIP dengan capaian kinerja sebesar 100 % atau dengan nilai “B”. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 5 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #6 : Peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan indikator kinerjanya yakni Persentase peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan capaian kinerja sebesar 100 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD yang operasionalisasinya didukung oleh 2 (dua) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 6 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #7 : Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Produksi Karet, kelapa sawit, Kopi, kelapa dalam, Coklat dan Pinang dengan capaian kinerja sebesar 97,06 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 23 (dua puluh tiga) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 7 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #8 : Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP) dengan capaian kinerja sebesar 95,09 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 4 (empat) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 8 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan.
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Tugas dan Fungsi.....	4
1.3 Isu-Isu Strategis	5
1.4 Keadaan Pegawai	7
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	10
1.6 Keuangan	11
1.7 Sistematika LKj IP	12
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 14
2.1 Perencanaan Strategis.....	14
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah	15
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	19
2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan	21
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	22
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020.....	27
2.3.1 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	27
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sarana Strategis	28
2.4 Instrumen Pendukung	29

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	31
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020.....	31
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	34
3.3 Realisasi Anggaran	67

BAB IV PENUTUP.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matrik Renstra 2016-2021

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Lampiran 4 Tanggapan/Tindakan Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5 Penghargaan yang Pernah Diterima

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Tahun 2020.....	11
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2121	16
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	19
Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021	21
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	23
Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2020	27
Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	28
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	31
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019	32
Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020	36
Tabel 3.4 Capaian Kinerja 2018-2020	61
Tabel 3.5 Persentase Target Kinerja Tahunan Jangka Menengah Tahap Realisasi Kinerja Tahun 2020	65
Tabel 3.6 Target dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020	68
Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020	69

Daftar Gambar

Gambar 1.1	3
Gambar 1.2	8
Gambar 1.3	8
Gambar 1.4	9
Gambar 1.5	10

BAB 1

Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
2. Mendorong Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi



Pelaksanaan anggaran pada tahun 2020 menggunakan struktur Perda Nomor 29 Tahun 2019 tentang APBD TA. 2020.

1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 43 Tahun 2016 Tanggal 29 Desember 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 3) Pemberian bimbingan teknis, pembinaan dan supervisi di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 5) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perkebunan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi dengan SKPD yang terkait;
- 7) Penyampaian laporan sebagai pertanggungjawaban kepada Gubernur melalui sekretaris daerah; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, baik internal maupun eksternal.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup kualitas sumberdaya manusia, kemampuan anggaran dan kebijakan Pemerintah. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah tuntutan masyarakat dan globalisasi pasar dunia yang berkembang.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perkebunan selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi , antara lain sebagai berikut :

1. *Strategi Strength (S) Kekuatan :*

- Dengan tersedianya *landasan hukum* tentang penyelenggaraan pembangunan perkebunan dan peraturan daerah tentang pembentukan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi maka diharapkan dinas Perkebunan

dapat secara optimal melaksanakan fungsi koordinator, komando dan pelaksana dalam pembangunan bidang perkebunan.

- Peningkatan pelayanan berbasis masyarakat yang tertuang didalam Dokumen perencanaan RPJMN, RPJMD, dan Renstra SKPD.
- Luasan komoditi perkebunan di Provinsi Jambi sebesar 1.936.643 Ha, 38,61% dari luas daratan Provinsi Jambi menjadi komoditi dominan yang diusahakan oleh masyarakat di Provinsi Jambi.

2. Strategi Weakness (W) Kelemahan ;

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- Upaya sinkronisasi kebijakan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pembangunan perkebunan di daerah.
- Peningkatan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembangunan perkebunan.
- Pembangunan pusat data dan informasi statistik perkebunan melalui pemanfaatan teknologi.
- Penyediaan dana kontigensi dengan dukungan kebijakan dari Pemerintah Pusat.

3. Strategi Opportunity (O) Peluang ;

- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan pengawasan peruntukan penggunaan lahan.
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama di daerah rawan bencana kebakaran lahan dan kebun mengenai pengurangan risiko bencana.
- Peningkatan penyediaan sarana pascapanen dan pengolahan hasil dalam rangka peningkatan mutu.
- Kebutuhan bahan baku berupa produk komoditi perkebunan pada wilayah industri-industri hilir.

- Terbukanya peluang usaha penangkaran benih komoditi perkebunan seiring dengan kebutuhan petani untuk meremajakan kebun.
- Terbukanya peluang usaha pengolahan produk komoditi perkebunan.

4. *Strategi Threat (T) Ancaman ;*

- Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran lahan dan kebun serta membangun kesadaran masyarakat dalam upaya pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam berbagai aspek kehidupan.
- Sosialisasi upaya peremajaan perkebunan rakyat sebagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas melalui perbankan teknis budidaya.
- Sosialisasi Diversifikasi komoditi yang diusahakan guna memperkuat perekonomian keluarga tani.
- Pemaduan upaya-upaya penanganan dan pengurangan risiko bencana secara komprehensif dan sistematis kedalam kebijakan dan program pembangunan daerah.

1.4 Keadaan Pegawai

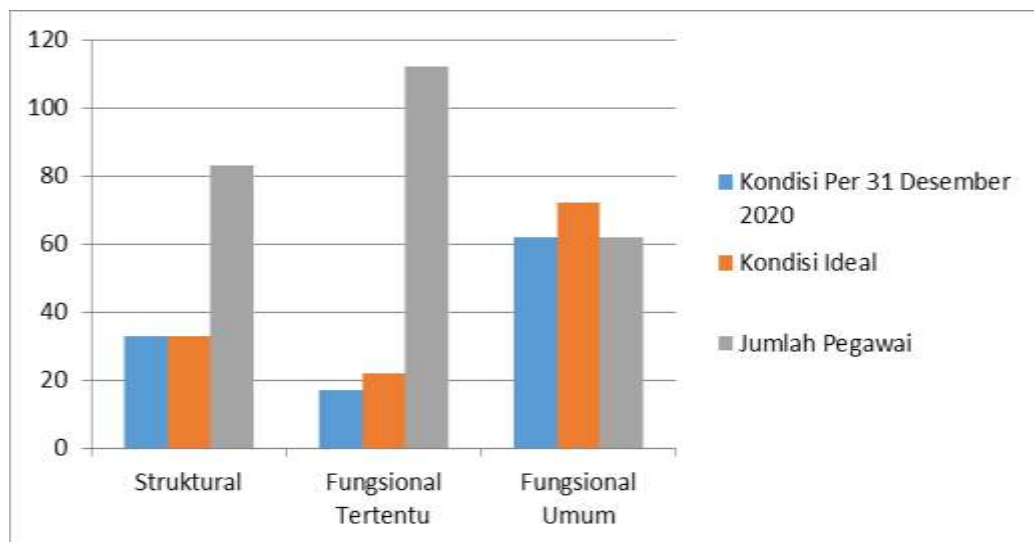
Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perkebunan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk (Dinas Perkebunan), UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan, UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan dan UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Tanaman Perkebunan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2020, tercatat sebanyak 112 pegawai yang terdiri 33 pejabat struktural, 17 pejabat

fungsional tertentu, dan 62 pejabat fungsional umum. 17 pejabat fungsional tertentu meliputi 7 orang fungsional Penyuluh Pertanian, 2 orang fungsional Analis Pasar, 2 orang fungsional Pengawas Benih Tanaman, 6 orang fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian.

Profil Kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Jambi disajikan dalam tabel berikut :

Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Jabatan Pejabat Struktural Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020



Gambar 1.3. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020



Berdasarkan grafik di atas, bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal apalagi kondisi status pegawai di Dinas Perkebunan sebagian besar didominasi pegawai Golongan III yang belum banyak memiliki ketrampilan teknis yang memadai.

Berikut ini Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi :

Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020



Dari grafik di atas, bahwa terkait kesetaraan Jender di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sudah mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya sudah memenuhi kuota Kesetaraan Jender. Profil kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.5. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 sebanyak 73 orang, sedangkan Sarjana S2 hanya 10 orang sementara terkait dengan jabatan fungsional tertentu membutuhkan tingkat pendidikan sarjana yang memiliki kapabilitas yang tinggi.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan/ Kondisi
1	Tanah	1.343.318 M ²	Sebagian besar belum bersertifikat
2	Bangunan	18 Unit	10 unit rusak berat, 4 unit rusak sedang, 2 unit rusak ringan, 2 unit Baik.
3	Alat Angkut	47 Unit	24 Unit baik, 23 Unit rusak berat
4	Alat Pertanian	175 Unit	71 unit rusak ringan, 50 unit rusak berat, 40 baik
5	Alat Pengolah Data	83 Unit	2 Unit baik, 33 unit rusak berat, 13 unit rusak ringan,
6	Alat Laboratorium	4 Unit	4 Unit baik
7	Alat Rumah Tangga dan kantor	164 Unit	120 Unit baik, 40 unit rusak ringan, 2 unit rusak berat

Sumber : Data olahan Dinas Perkebunan Tahun 2020

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan atau perbaikan (rehabilitasi) dan penambahan guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada tahun 2020 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 27.563.134.042,37,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 13.828.681.017,37,- dan belanja langsung sebesar Rp 13.734.453.025,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 13.734.453.025,- yang didukung oleh 7 program dan 49 kegiatan.

Selain Dana APBD, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi juga mengelola Dana APBN berupa Dana Tugas Pembantuan sebesar 14.768.672.000 dan Dana Dekonsentrasi sebesar Rp 1.340.600.000,- pada Program Perencanaan Pembangunan Nasional Kegiatan Perencanaan Pembangunan Nasional Lintas Bidang Tahun 2020.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj IP/manfaat LKj IP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat Daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 21 Tahun 2016 tanggal 30 September 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016 – 2021.

Tahun 2020 merupakan tahap ke 5, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan perencanaan strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya, yakni tahun 2010 - 2015.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2010-2015) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2016-2021). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2016-2021 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan *tema* “**Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera**”. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2016-2021 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2010-2015. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek **JAMBI TUNTAS 2021** Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender.
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 sebagai berikut,

Visi : “ Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera					
No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.	Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif dengan pelayanan publik berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi (Kondisi awal “CC” dan target capaian akhir “B”)	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien	Nilai SAKIP Hasil audit BPK terhadap laporan keuangan Efisiensi pengelolaan Keuangan daerah Indeks Transparansi Pemerintah
				Meningkatnya kualitas pelayanan pada instansi/lembaga pemerintah daerah yang melayani publik	IKM
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan	Indeks pembangunan Manusia (kondisi awal 68,24 dan target capaian akhir 71,8)	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran) Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran hidup) Prevalensi kekurangan gizi (<i>Underweight</i>) pada anak balita (persen)
				Meningkatnya kualitas Pendidikan Menengah	Angka Melanjutkan ke PT Akreditasi B Tingkat kelulusan SMA dan SMK
		Meningkatkan kualitas SDM perempuan dan SDM yang berbudaya dan agamis	1. Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender (IKKG) kondisi awal 0,809 dan target capaian akhir 0,815	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	IDG
			2. Indeks kebebasan dari diskriminasi (kondisi awal 96,7 dan target capaian akhir 100)	Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan Budaya	HAKI (Hak Atas kekayaan Intelektual) Karya Seni

No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
				Meningkatnya harmonisasi kehidupan umat beragama	Indeks Kebebasan Berkeyakinan
3	Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat Beragama dan kesadaran hukum masyarakat	Mewujudkan ketertiban umum daerah	Indeks Demokrasi Indonesia (kondisi awal 70,68 dan target capaian akhir 79,0)	Meningkatnya stabilitas tribumtransmas dan hukum Meningkatnya stabilitas demokrasi di daerah	Indeks Aspek Kebebasan Sipil Indeks Aspek Lembaga Demokrasi
4	Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan	Meningkatkan daya saing daerah berbasis IPTEKIN	Nilai Daya Saing (ACI) (kondisi awal 0,7379 dan target capaian akhir sebesar 0,1)	Meningkatnya Total factor Productivity (TFP) Perubahan struktur ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah	Persentase share sektor Sekunder terhadap PDRB
		Meningkatkan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian tanaman pangan	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) petani Tanaman Pangan (kondisi awal 105,3 dan target capaian akhir sebesar 106,0)	Meningkatnya ketahanan pangan Meningkatnya Indeks Pertanaman pada lahan Tanaman Pangan	Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari) Persentase peningkatan luas lahan dengan indeks Pertanaman : IP 200 IP 300
5	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum serta pengelolaan	Nilai komponen daya saing infrastruktur dan kualitas hidup (ACI)	Terciptanya akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh	Persentase jalan provinsi menuju sentra produksi kondisi matap Jalan Provinsi dalam kondisi

		energi	(kondisi awal sebesar 0,3915 dan target akhir sebesar 0,1)	terhadap akses dan sentra perekonomian	mantap
6	Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Indeks kebahagiaan (kondisi awal 71,1 dan target capaian akhir sebesar 72,5	Menurunnya angka kemiskinan Menurunnya angka pengangguran Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	Tingkat pengangguran Terbuka Laju Pertumbuhan Penduduk

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

Bertitik tolak dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah melalui beberapa Strategi, yaitu :

1. Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik.
2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai.
3. Peningkatan disiplin aparatur.
4. Peningkatan kualitas SDM aparatur.
5. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran.
6. Peningkatan mutu pengawasan dan pelaporan.
7. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan.
8. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran produk Perkebunan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dibidang Administrasi dan Manajemen kelembagaan.
2. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan nilai tukar petani untuk peningkatan kesejahteraan petani dan mendukung kedaulatan negara.
3. Meningkatkan mutu hasil Pengolahan komoditi Perkebunan

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Penyelesaian administrasi perkantoran		80	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur		80	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan Disiplin Aparatur		80	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan kualitas SDM Aparatur		80	100	100	100	100	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
		Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran		80	100	100	100	100	100	100
		Nilai SAKIP		C+	CC	CC	B	B	B	B
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi (Ton)								
		Komoditi :								
		Karet		340.618	349.814	359.258	368.958	378.919	389.150	389.150
		Kelapa Sawit		1.672.542	1.726.899	1.783.023	1.840.970	1.900.801	1.962.577	1.962.577
		Kelapa		107.284	105.916	104.566	103.233	101.917	100.618	100.618
		Coklat		734	749	766	782	799	817	817
		Pinang		16.167	19.387	23.249	27.880	33.433	40.092	40.092
		Kopi		13.616	13.787	13.960	14.135	14.312	14.492	14.492
3	Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Pemasaran Produk Perkebunan	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Perkebunan		1,10	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20

Sumber : Renstra dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3 Strategis dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi
Tahun 2016-2021**

No	Sasaran Strategis	Strategis	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Pengembangan SDM dan peningkatan Sarana prasarana aparatur	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Aparatur
2.	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditi Unggulan Perkebunan	Peningkatan Kualitas SDM petugas dan petani	Menciptakan SDM yang berkualitas
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	Menyediakan Sarana dan Prasarana produksi yang memadai.
		Pembinaan dan pengawasan Pengelolaan Usaha Perkebunan	Meningkatkan Koordinasi dan kerjasama pelaku usaha perkebunan.
		Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan petani	Meningkatkan Kualitas dan kinerja Kelembagaan petani/pekebun
		Penyediaan Sarana dan prasarana Pengelolaan hasil Produksi Perkebunan.	Meningkatkan Mutu hasil Produksi komoditi Unggulan daerah.
		Fasilitasi pengembangan penanganan Pasca Panen Produk komoditi	Menciptakan lapangan kerja dan pemasaran hasil perkebunan rakyat
		Penyediaan data dan informasi Potensi Perkebunan rakyat	Meningkatkan peluang investasi pengembangan perkebunan rakyat.
		Monitoring dan Evaluasi	Meningkatkan Kualitas pembangunan perkebunan yang Berkelanjutan.
		Pembinaan mutu benih dan pengawasan peredaran benih unggul	

3.	Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Pemasaran Produk Perkebunan	Peningkatan Investasi Usaha Perkebunan	Menumbuhkembangkan Industri pengolahan komoditi unggulan.
		Peningkatan Sarana prasarana pemasaran produk perkebunan	Menumbuhkembangkan Unit pengolahan komoditi unggulan daerah
		Pendataan Potensi produksi benih Unggul	Meningkatkan pelayanan informasi potensi investasi dan bisnis sector perkebunan.
		Peningkatan pendapatan keluarga petani/pekebun	Menjalin kemitraan yang baik antara Pekebun dengan Perusahaan.

Sumber : Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan PK instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Nilai tambah, Daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	NTUP Perkebunan	106,2
	Meningkatnya Produksi dan Teknologi Budidaya Perkebunan	Produksi Karet (Ton)	351.651
	Meningkatnya Produksi dengan Penggunaan Teknologi Budidaya Perkebunan	Produksi Kelapa Sawit (Ton)	1.813.870
		Produksi Kopi (Ton)	15.461
		Produksi Kelapa Dalam (Ton)	107.724
		Produksi Kakao/ Coklat (Ton)	819
		Produksi Pinang (Ton)	13.447
	Meningkatnya Pelayanan Publik Akuntabilitas atas kinerja dan keuangan	Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88,00
		Nilai SAKIP	B
	Meningkatnya Pelayanan Publik	Tersedianya Bahan Surat Menyurat	1.155 Lembar
		Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan
		Terlaksananya layanan Administrasi Keuangan	1 Tahun
		Tersedianya Pelayanan Kebersihan Kantor	12 bulan
		Tersedianya ATK Operasional kantor	12 Bulan
		Tersedianya alat-alat listrik/penerangan bangunan kantor	1 Tahun
		Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan
		Tersedianya makan dan minum tamu Dinas	1.050 orang
		Kelancaran Koordinasi dan konsultasi dinas	1 Tahun
		Jumlah gedung yang dibangun	-

		Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	-
		Terlaksananya perlengkapan gedung kantor	1 unit mesin pompa air, 17 unit AC, 7 unit Handsprayer, 100 Meter teralis BPTP, 6 unit gerobak dorong, 250 meter selang air, 10 buah cangkul, 10 buah parang, 1 unit tedmon, 1 unit mesin potong rumput
		Tersedianya mebeleur kantor	52 m2 vertikal gorden, 20 unit kursi meja, 20 set bantal, sprei, selimut, 10 unit lemari arsip, 3 set kursi tamu, 4 unit kursi balkon, 7 unit meja ½ biro, 10 unit filing cabinet, 1 unit lemari besi, 10 unit lemari asrama, 10 unit tempat tidur.
		Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	14 unit mobil dinas, 14 unit roda dua
		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	30 unit Komputer/laptop, 25 unit AC, 1 unit Genset
		Terlaksananya rehab gedung kantor dinas	1 paket konsultan perencanaan
		Jumlah komputer yang tersedia	6 unit komputer, 2 unit laptop, 10 unit printer, 1 unit scanner
		Tersedianya pakaian Dinas beserta kelengkapannya	165 Orang
		Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal	-
		Rakortekbun Pertemuan Pendata Statistik Perkebunan Penyusunan Renstra, Renja, RKA DPA, PK, LPPD, LKPJ, LPPK,dan TEPR	1 Kali 2 Kali 9 Laporan
		Penyusunan Laporan Keuangan dan Penyusunan Laporan Aset	10 Buku

	Meningkatnya Produksi dan teknologi Budidaya Perkebunan	Terbangunnya Kebun Kopi rakyat	56 Ha
		Terwujudnya pemberdayaan pelaku perbelahan tan. Perkebunan	100 Orang
		Terlaksananya Replanting kelapa sawit	40 Ha
		Meningkatnya Pengetahuan dan keterampilan Petugas serta Petani dalam menerapkan Diversifikasi karet Integratif Berbasis tanaman karet	4 Kab /kota
		Terbangunnya kebun kayu manis	20 Ha
		Terlaksananya Peremajaan tanaman karet	40 Ha
	Tercapainya Peningkatan Produksi dan teknologi Budidaya Perkebunan	Bimtek ujimultilokasi Varietas tanaman tembakau	2 kegiatan
		Fasilitasi Pembentukan APTI	1 Kali Fasilitasi
		Tersedianya buku Roadmap tanaman csiavera dan peta tematik	3 Buku
		Meningkatnya pendapatan petani kelapa melalui Diversifikasi kopi dan Coklat	2 Kel Tani
		Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi kebun kelapa sawit swadaya sesuai prinsip ISPO	14 Perusahaan
		Meningkatnya pendapatan petani melalui peremajaan tanaman kelapa	50 Ha
		Pertemuan Penyuluh di Provinsi dan Kabupaten	10 Kab/kota & 1 Provinsi
		Pertemuan penguatan Kostratani sub sektor perkebunan	20 Peserta
		Pengadaan tenaga Penyuluh Perkebunan	20 Orang

	Meningkatnya Produksi dan teknologi Budidaya Perkebunan	Tersedianya TAM dan Optamasi lahan	24 Unit
		Berkurangnya kasus gangguan Usaha dan konflik perkebunan	2 kasus
		Terlaksananya pertemuan koordinasi kebakaran lahan dan kebun	9 Kabupaten
		Efektif dan efisiensinya peredaran pupuk dan pestisida serta tersosialisasinya penerapan teknologi perkebunan	11 Kab/kota
		Mudahnya transportasi dan pengangkutan hasil perkebunan	6 KM
	Terpenuhinya Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Terlaksananya penetapan harga TBS dan pembinaan BOKAR	52 Minggu
		Terlaksananya Promisi produk perkebunan	6 Kali
		Terbantunya petani dalam peningkatan pengolahan Mutu hasil perkebunan	3 Kab sentra Produksi karet
		Meningkatnya mutu pengolahan hasil perkebunan gula tebu, pengolahan kopi, bokar dan Pinang)	6 gapoktan/poktan di 4 Kabupaten

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 43.980.906.369,47,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp.16.258.860.941,47,- dan Belanja Langsung Rp. 27.722.045.428,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi sebesar Rp 27.563.134.042,37,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 13.828.681.017,37,- dan Belanja Langsung Rp 13.734.453.025,-.

2.3.1 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. 27.563.134.042,37,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 13.828.681.017,37,- dan Belanja Langsung sebesar Rp 13.734.453.025,-.

Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2020

No	Uraian	Target	Prosentasi
1	Belanja Tidak Langsung Non Keistimewaan	-	-
2	Belanja Tidak Langsung Keistimewaan	-	-
3	Belanja Langsung Non Keistimewaan	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
Dinas Perkebunan Provinsi Jambi**

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	1.188.801.306	8,66	-
2.	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	1.064.208.359	7,75	-
3.	Peningkatan disiplin aparatur	107.250.000	0,78	-
4.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	0	0	-
5.	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	80.000.000	0,58	-
6.	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	188.871.700	1,38	-
7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	9.262.121.660	67,44	-
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	1.843.200.000	13,42	-
	Jumlah	13.734.453.025	100,00	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa porsi sasaran Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan lebih besar, yakni 67,44 % bila dibandingkan dengan yang lain, hal ini lebih diprioritaskan guna mendukung Misi dan Tujuan teknis Dinas Perkebunan, dan selanjutnya diikuti dengan sasaran pendukung utama yaitu sasaran peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan sebesar 13,42 %, tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai sebesar 7,75 %, serta peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran sebesar 1,38 %. Sementara itu porsi sasaran yang lain masih perlu ditambah sesuai dengan kemampuan anggaran yang tersedia.

2.4 Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020, digunakan instrumen-instrumen pendukung yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah yaitu dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Mulai tahun 2020, penyusunan perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan pembangunan Perkebunan di seluruh Indonesia telah menerapkan aplikasi berbasis online sampai kepada proses Monitoring dan Evaluasi kegiatan, yang meliputi ;

1. E-Proposal ; Penyusunan proposal kegiatan berbasis online
2. E-Planning ; Penyusunan perencanaan berbasis online
3. E-Monev ; Pelaporan hasil Monev secara online
4. E- SAKIP ; Sistem akuntabilitas kinerja instansi berbasis online
5. Aplikasi KRISNA (DAK) ; Kolaborasi Perencanaan dan Informasi kinerja anggaran secara online
6. E-SSH ; Penyusunan Standar Satuan Harga berbasis online
7. E-Budgetting ; Penyusunan Anggaran berbasis online
8. SIMDA ; Sistem informasi manajemen daerah secara online
9. Aplikasi SIRUP ; Sistem informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis online.
10. Aplikasi SAKTI ; Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi secara online.

11. Aplikasi TERRA ; Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran secara online.
12. Aplikasi ROPK ; Rencana Operasional Program Kegiatan berbasis online.
13. Aplikasi LPPK ; Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan secara online.
14. E-Renstra ; Penyusunan Renstra berbasis online.
15. SIPD : Sistem Informasi Pemerintah Daerah
16. PPID : Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interva Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri No 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Perse ntase	Kriteria/ Kode warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	12 Bulan	23.130.000	23.130.000	100	
			12 Bulan	322.740.000	290.122.263	89,89	
			1 Tahun	287.270.750	283.667.550	98,75	
			12 Bulan	63.825.056	63.825.056	100	
			12 Bulan	168.425.500	167.519.000	99,46	
			1 Tahun	17.450.000	17.450.000	100	
			12 Bulan	10.960.000	10.960.000	100	
			1000 Org	30.000.000	30.000.000	100	
			1 Tahun	265.000.000	264.278.968	99,73	
	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	3 Paket	0	0	0	
			7 Unit	0	0	0	
			16 unit	183.211.640	181.500.000	99,07	
			43 Unit	323.677.000	322.358.000	99,59	
			42 Unit	313.669.719	302.295.717	96,37	
			46 Unit	78.650.000	78.650.000	100	
			1 Paket	30.000.000	29.700.000	99	
			19 Unit	135.000.000	134.750.000	99,81	
	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur	165 Stel	107.250.000	106.903.500	99,68	
	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	1 Tahun	0	0	0	
	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Peningkatan nilai SAKIP	10 buku	80.000.000	80.000.000	100	

	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Persentase kualitas Perencanaan dan penganggaran	180 Buku	123.871.700	123.363.700	99,59	
			110 buku	65.000.000	65.000.000	100	
	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Karet, Kelapa sawit, kopi, kelapa coklat dalam, dan pinang	56 Ha	779.700.500	774.250.364	98,39	
			40.000 Butir	2.231.057.494	2.199.403.830	98,58	
			40 Ha	369.309.200	279.246.201	75,61	
			8,5 Ha	160.000.000	156.601.250	97,88	
			4 Kab/kota	60.000.000	53.237.746	88,73	
			100 Org	60.000.000	54.349.350	90,58	
			100 Ha	347.000.000	341.563.938	98,43	
			3 Buku	100.000.000	91.731.000	91,73	
			1 Kab	299.362.000	275.916.000	92,17	
			14 Perusahaan	100.000.000	100.000.000	100	
			50 Ha	189.700.000	189.493.450	99,89	
			4 kali	400.000.000	391.833.200	97,96	
			70 Unit	40.000.000	40.000.000	100	
			2 Kasus	91.000.000	83.400.000	91,65	
			9 Kab	150.000.000	144.076.639	96,05	
			6 Km	2.620.000.000	2.593.528.100	98,99	
			10 Kab/	50.000.000	45.000.000	90,00	
			1 tahun	100.000.000	100.000.000	100	
			1 Kmoditi	200.000.000	195.993.221	98,07	
			10 Kab	444.992.466	444.852.000	99,97	
			10 Kel Tani	100.000.000	100.000.000	100	
			40 Ha	60.000.000	57.193.782	95,32	
			20 Ha	310.000.000	290.988.650	93,87	

	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	52 Minggu	119.000.000	118.602.000	99,67	
			6 kali	155.000.000	136.523.200	88,08	
			4 Kab	62.250.000	59.984.400	96,36	
			9 paket	1.506.950.000	1.499.212.900	99,49	

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi memiliki 8 (delapan) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Pada tahun 2020, indikator sasaran tersebut secara umum telah memenuhi target yang ditetapkan (**tercapai**/tidak tercapai $\geq 100\%$) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 97,51 % atau secara umum dapat dikategorikan Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi termasuk **Hijau Tua**.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2020, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Dinas Perkebunan Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 97,94 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran #1: Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik dengan indikator kinerjanya yakni Persentase penyelesaian administrasi perkantoran dengan capaian kinerja sebesar 98,65 %. Sasaran ini dicapai melalui program pelayanan administrasi perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #2 : Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan capaian kinerja sebesar 98,97 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang operasionalisasinya

didukung oleh 8 (sembilan) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #3 : Peningkatan disiplin Aparatur dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 99,68 %. Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan disiplin aparatur yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 3 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #4 : Peningkatan kualitas SDM Aparatur dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan sumber daya Aparatur dengan capaian kinerja sebesar 0 %. Hal ini dikarenakan anggaran untuk peningkatan kualitas SDM telah dirasionalisasi sehingga belum dapat dilaksanakan pada tahun 2020.

Sasaran #5 : Peningkatan mutu Pengawasan dan Pelaporan dengan indikator kinerjanya yakni Peningkatan Nilai SAKIP dengan capaian kinerja sebesar 100 % atau dengan nilai "B". Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang operasionalisasinya didukung oleh 1 (satu) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 5 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #6 : Peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan indikator kinerjanya yakni Persentase peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran dengan capaian kinerja sebesar 100,00 % Sasaran ini dicapai melalui program Perencanaan dan Penganggaran yang operasionalisasinya didukung oleh 2 (dua) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 6 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #7 : Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Produksi Karet, kelapa sawit, Kopi, kelapa dalam, Coklat dan Pinang dengan capaian kinerja sebesar 97,06 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 23 (dua puluh tiga) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 7 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #8 : Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP) dengan capaian kinerja sebesar 95,09 % Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh 4 (empat) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 4 ini dapat dikategorikan Hijau Tua. Rincian Capaian kinerja sasaran sesuai dengan dukungan masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Lancarnya kegiatan Administrasi surat menyurat	12 bulan	23.130.000	100
		Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	290.122.263	89,89
		Terlaksananya layanan Administrasi keuangan	1 Tahun	283.667.550	98,75
		Tersedianya pelayanan kebersihan kantor	12 Bulan	63.825.056	100
		Tersedianya ATK Operasional kantor	12 Bulan	167.519.000	99,46
		Tersedianya alat-alat listrik berupa lampu dll	1 Tahun	17.450.000	100
		Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan	10.960.000	100
		Tersedianya makan dan minuman dinas	1.000 Org	30.000.000	100
		Meningkatnya kelancaran dan koordinasi dinas	1 tahun	264.278.968	99,73
	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Jumlah gedung yang dibangun	3 Paket	0	0

		Tersedianya kendaraan dinas/ operasional	7 Unit	0	0
		Tersedianya perlengkapan gedung kantor	16 unit	181.500.000	99,07
		Tersedianya mebelair kantor	43 Unit	322.357.500	99,59
		Tersedianya dana untuk pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas	42 Unit	302.295.717	96,37
		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	46 Unit	78.650.000	100
		Terlaksananya rehab gedung kantor dinas	1 Pkt	29.700.000	99
		Jumlah komputer yang tersedia	19 Unit	134.750.000	99,81
	Peningkatan disiplin aparatur	Tersedianya pakaian PDH	165 stel	106.903.500	99,68
	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	1 tahun	0	0
	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Laporan Keuangan dan Aset	10 Buku	80.000.000	100
	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Renstra, DPA, DPA-P, LAKIP, RENJA, Laporan Tahunan	180 Buku	123.363.700	99,59
		Data dan informasi potensi pengembangan perkebunan dan keperluan penelitian	110 buku	65.000.000	100
	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Terbangunnya TAM dan Optimasi lahan	70 Unit	40.000.000	100
		Terlaksananya fasilitasi/ mediasi kasus GUP dan konflik perkebunan	2 Kasus	83.400.000	91,65

		Terbangunnya Demplot PLTB di 9 Kab	9 Kab	144.076.639	96,05
		Terlaksananya pembinaan pengawasan pupuk, pestisida dan sosialisasi penerapan teknologi perkebunan	10 Kab/kota	45.000.000	90,00
		Jalan usaha tani yang dibangun	6 KM	2.593.528.100	98,99
		Luas areal kopi rakyat yang bertambah	56 Ha	774.250.364	98,39
		Terlaksananya pengadaan kecambah 40.000 butir dan pemeliharaan Pre Nursery	40.000 butir	2.199.403.830	98,58
		Terwujudnya pemberdayaan pelaku perbelihan tan Perkebunan	100 Org	54.349.350	90,58
		Meningkatnya kesejahteraan petani karet	40 Ha	279.246.201	75,61
		Terpeliharanya kebun entres karet dan pinang	8,50 Ha	156.601.250	97,88
		Terlaksananya pertemuan teknis Diversifikasi karet Integratif Berbasis Tan. Karet	6 Kab/kota	53.237.746	88,73
		Pertemuan Rekonsiliasi, benih saprodi, Uji multilokasi tembakau	20 Ha	341.563.938	98,43
		Tersedianya Buku Roadmap Komoditi Tan Kopi dan Drone peta tematik	3 Buku	91.731.000	91,73
		Terlaksananya percontohan pengembangan Kopi dan Coklat	1 Kab	275.916.000	92,17

		di Areal Kelapa Dalam			
		Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi kebun kelapa sawit swadaya sesuai prinsip ISPO	14 Perusahaan	100.000.000	100
		Terlaksananya pendapatan petani kelapa melalui Peremajaan Tan Kelapa	50 Ha	189.493.450	99,89
		Terlaksananya pelatihan penumbuhan kebersamaan pengurus poktan, penilaian kel tani perkebunan	4 Kali	391.833.200	97,96
		Terkendalnya serangan OPT Perkebunan	10 Kab	444.852.000	99,97
		Terlaksananya bimtek perbanyakan dan aplikasi agens hayati	10 Kel Tani	100.000.000	100
		Meningkatnya peredaran dan penggunaan benih unggul komoditi perkebunan	1 tahun	100.000.000	100
		Tersedianya varietas unggul kelapa, cassiavera, sumber benih kopi, pinang, karet dan kelapa sesuai standar	1 Komoditi	195.993.221	98,07
		Terbangunnya kebun karet	40 Ha	57.193.782	95,32
		Terbangunnya kebun kayu manis	20 Ha	290.988.650	93,87
	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Terlaksananya Penetapan Harga TBS dan Pembinaan Bokar	52 Minggu	118.602.000	99,67

		Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar	6 Kali	136.523.200	88,08
		Terlaksananya pengadaan sarana Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan	4 Kab sentra Produksi Karet	59.984.400	96,36
		Terlaksananya Bantuan alat/ mesin dan bangunan pengolahan hasil komoditi Perkebunan	9 Paket	1.499.212.900	99,49

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Capaian kinerja untuk masing-masing kegiatan tahun 2020, sebagai berikut :

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada Program ini terdapat sebanyak 9 kegiatan dengan anggaran Rp. 1.188.801.306,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.150.952.837,- atau 96,82 %.

Output kegiatan adalah terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran (Jasa surat menyurat, jasa listrik, air & komunikasi, jasa keuangan, ATK, makan minum, instalasi listrik, bahan bacaan dan rapat-rapat koordinasi).

Outcome kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang administrasi dan manajemen perkantoran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

Capaian kinerja program ini mencapai 96,82 %, yakni tercapainya kegiatan yang telah ditargetkan. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan.

Solusi yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

2) Program Sarana dan Prasarana Aparatur

Pada program ini terdapat 6 kegiatan yang semula dianggarkan sebesar Rp. 5.427.822.180 namun mengalami Refocusing anggaran dalam rangka Percepatan Penanggulangan Wabah Covid 19 sehingga menjadi Rp. 1.064.208.359,- dan sampai akhir tahun 2020 penyerapan anggaran terealisasi sebesar Rp.1.049.253.717,- atau 98,59 %. **Output** kegiatan adalah penyediaan sarana prasarana aparatur dan kantor yang memadai (penyediaan peralatan gedung, penyediaan mebeleur, operasional kendaraan dinas, pemeliharaan rutin kendaraan dinas, dan pengadaan komputer). **Outcome** kegiatan adalah tersedianya sarana dan prasarana bagi aparat dan kantor yang memadai untuk kelancaran penyelenggaraan pembangunan Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020. **Permasalahan** yang terjadi, bahwa akibat terjadinya wabah Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan Refocusing anggaran, sehingga kegiatan fisik seperti pembangunan/rehabilitasi gedung kantor tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2020. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan pengadaan jasa konsultan perencanaan rehabilitasi gedung kantor, dan untuk kegiatan fisik diupayakan akan diusulkan kembali pada tahun mendatang.

3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya, yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan anggaran Rp. 107.250.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 106.903.500,- atau 99,68%. **Output** kegiatan adalah penyediaan pakaian dinas beserta kelengkapannya bagi seluruh pegawai sebanyak 165 stel. **Outcome** meningkatkan disiplin aparatur Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

4) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur di Dinas Perkebunan pada tahun 2020 ini tidak dilaksanakan, hal ini dikarenakan dengan terjadinya Wabah Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan Refocusing anggaran.

5) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD

Pada program ini terdapat 3 kegiatan yang semula dianggarkan sebesar Rp. 659.241.419,- namun mengalami Refocusing anggaran dalam rangka Percepatan Penanggulangan Wabah Covid 19 sehingga menjadi Rp. 268.871.700,- dan sampai akhir tahun 2020 penyerapan anggaran terealisasi sebesar Rp.268.363.700,- atau 99,81 %. **Output** kegiatan adalah pemutakhiran laporan keuangan dan Asset, tersusunnya Rencana Kerja SKPD dan tersusunnya Statistik Perkebunan dan Pelaporan pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Outcome** kegiatan ini adalah tersedianya dokumen laporan keuangan dan asset serta dokumen perencanaan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

6) Program Peningkatan Produksi Pertanian dan Teknologi Budidaya Perkebunan

Pada program ini terdapat 23 kegiatan yang semula dianggarkan sebesar Rp. 17.850.726.523,- namun mengalami Refocusing anggaran dalam rangka Percepatan Penanggulangan Wabah Covid 19 sehingga mengalami pengurangan sebesar Rp. -8.588.604.863,- sehingga menjadi Rp. 9.262.121.660,- dan sampai akhir tahun 2020 penyerapan anggaran terealisasi sebesar Rp.9.002.658.720,- atau mencapai 97,20 %.

Adapun rincian masing-masing kegiatan dapat dijelaskan berikut :

a. *Pengembangan sarana Irigasi / TAM dan Optimalisasi Lahan.*

Pada tahun 2020 semula direncanakan sebanyak 24 unit pembangunan Tata Air Mikro di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan anggaran sebesar Rp. 237.066.160,- dikarenakan terjadinya wabah Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan Refocusing anggaran sehingga hanya dialokasikan anggaran sebesar Rp. 40.000.000,-. Walaupun kegiatan fisik dilapangan tidak dapat dilaksanakan, namun dengan anggaran yang tersedia tetap dilakukan kegiatan pembinaan penanganan dan pengelolaan lahan di lahan pasang surut termasuk lokasi yang pernah mendapatkan bantuan pembangunan TAM. **Permasalahan** terkait pelaksanaan kegiatan pembinaan penanganan dan pengelolaan lahan di lahan pasang surut tidak ada masalah yang berarti. **Solusi** yang diambil adalah melakukan pembinaan kepada petani Kelapa untuk pemeliharaan Tata Kelola Air Mikro yang sudah dibangun.

b. *Fasilitasi Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP).*

Kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP) tahun 2020 adalah Pemantauan perkembangan hasil Fasilitasi penyelesaian Gangguan Usaha dan Konflik perkebunan dalam wilayah Provinsi Jambi, mengikuti rapat/pertemuan koordinasi/fasilitasi penyelesaian GUP di Kabupaten, Provinsi maupun Pusat.

Selama tahun 2020 telah dilaksanakan kegiatan identifikasi munculnya GUKP serta pemantauan tindak lanjut dari fasilitasi penyelesaian GUKP yang telah diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten maupun Provinsi. Pada akhir tahun 2019 tercatat 41 kasus GUKP yang terdiri dari 29 kasus lahan dan 12 kasus kemitraan yang terjadi pada 36 perusahaan. Selama tahun 2020 telah dapat diselesaikan sebanyak 8 kasus (6 kasus lahan dan 2 kasus Kemitraan), namun pada akhir tahun 2020 terjadi penambahan kasus baru sebanyak 4 kasus yang terdiri dari 3 kasus lahan dan 1 kasus kemitraan, sehingga tercatat sebanyak 37 kasus yang belum dapat diselesaikan.

Permasalahan, secara umum, meliputi ; Data dan informasi GUKP tidak terdokumentasi dengan baik di dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten, para pihak yang berkonflik kurang memahami kepentingan pihak-pihak lain, dan belum semua dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten mengalokasikan Anggaran yang memadai.

Solusi, yang diupayakan untuk penyelesaian masalah melalui ; Peningkatan Koordinasi dengan instansi terkait seperti BPN, dinas Kehutanan, Kesbangpol, dinas Lingkungan hidup, dinas PMPTSP, dinas Nakertrans, dinas Koperasi dan UMKM; Mendorong dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan Anggaran dalam upaya penyelesaian GUKP di Kabupaten/Kota; serta perlu adanya Kajian khusus terkait Penanganan GUKP.

c. Pembinaan, pengamatan, Pengendalian OPT Perkebunan dan Operasional UPPT, UPTD dan LH.

Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 meliputi; Monitoring dan penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) perkebunan disetiap Kabupaten dalam Provinsi Jambi, pemberian obat-obatan pada kelompok tani yang tanamannya terserang OPT, dan penyuluhan kepada petani/pekebun dalam upaya penanganan OPT serta penyusunan laporan kegiatan. Output kegiatan berupa Sosialisasi, pengamatan OPT, penentuan pohon sampel pengamatan, sanitasi kebun, dan aplikasi Pupuk organik + APH Trichoderma.

d. Bimbingan teknologi perbanyakan dan aplikasi agen hayati.

Kegiatan Bimtek ini merupakan kegiatan yang sifatnya berupa pelatihan pembuatan agens pengendalian hayati/APH, yang pada tahun 2020 uji efektivitas dilaksanakan di Kabupaten Batanghari, dan pencaharian Inokulum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Merangin. Kegiatan fisik berupa Bimtek Perbanyakan dan Aplikasi Agens Hayati bagi petani Karet dan Sawit sebanyak 35 orang petani yang berada di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat berjalan dengan

baik sehingga secara umum realisasi fisik dapat mencapai 100 %, dengan serapan anggaran sebesar 99,00 %.

e. Pembinaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan bencana alam, dampak lingkungan serta percontohan penerapan PLTB.

Kegiatan Pembinaan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan bencana alam, dampak LH serta penerapan PLTB tahun 2020 difokuskan pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi terhadap ; Sarana dan prasarana pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan dan kebun serta Tata Kelola Air yang berada di Perusahaan Perkebunan Provinsi Jambi; Pengecekan terhadap Sapras Pengendalian Kebakaran milik Brigade dinas Perkebunan di 9 Kabupaten, pada Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dinas Perkebunan di 6 Kabupaten; Ground check jika terjadi kebakaran lahan dan kebun; Evaluasi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Lingkungan di lokasi Perusahaan.

Kegiatan Monev ini dilakukan oleh Tim secara terpadu yang melibatkan TNI/Polri, BPBD, DLHD, BMKG, dinas Kehutanan, dinas Kesehatan yang tergabung dalam Satgas Siaga Darurat Pengendalian Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Jambi.

Hasil Monev Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun serta Tata Kelola Air di 26 Perusahaan Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020 terdapat ; 7 Perusahaan mendapat nilai Skort ' A ' , 6 Perusahaan nilai Skort 'B', 5 Perusahaan mendapat nilai Skort 'C', dan 8 Perusahaan mendapat nilai Skort 'D'.

Permasalahan ; Deteksi kejadian Kebakaran Lahan dan Kebun masih rendah dikarenakan keterbatasan SDM dan Luas Cakupan wilayah areal Pantauan yang tersebar, disamping itu juga tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap PLTB masih rendah. **Solusi** ; diupayakan penambahan personil dan peningkatan Kapabilitas SDM yang menangani bidang Pencegahan dan penanggulangan Kebakaran Lahan dan Kebun.

f. Peningkatan pembinaan pengawasan peredaran, penyimpanan pupuk dan pestisida.

Kegiatan Pembinaan pengawasan peredaran, penyimpanan pupuk dan pestisida dilaksanakan oleh Tim Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang tergabung dengan Tim Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jambi, pada tahun 2020 telah melaksanakan Monitoring dan evaluasi penyaluran pupuk bersubsidi, pembinaan dan pengawasan pupuk bersubsidi, pembinaan dan pengawasan terhadap produsen dan pengecer, gudang dan kios saprodi atau langsung ke petani yang melakukan penibusan pupuk subsidi, serta Pemeriksaan kemasan/label berdasarkan Legalitas pupuk ke Kabupaten dan pestisida ke wilayah sentra-sentra pertanian dan perkebunan di Provinsi Jambi.

Output kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi antar pemerintah Provinsi, Kabupaten dan pihak-pihak terkait. **Outcome** kegiatan adalah menjamin kualitas dan efektifitas penyaluran pupuk subsidi, dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

g. Pengembangan kopi rakyat

Tahun 2020 kegiatan pengembangan Kopi rakyat semula dilaksanakan di 3 Kabupaten, yakni Kerinci, Merangin, dan Kota Sungai Penuh, dikarenakan terjadinya pandemic wabah Covid.19 maka mengalami pergeseran anggaran, sehingga Kegiatan pengembangan Kopi rakyat ini hanya dilaksanakan di Kabupaten Merangin berupa bantuan bibit Kopi Robusta sebanyak 15.000 Batang, meliputi ; 5.000 batang bibit Kopi Robusta untuk Poktan Tanjung Harapan di desa Batang Kibul Kecamatan Tabir Barat, 5.000 batang Kopi untuk Poktan Liki Jaya dan 5.000 batang Kopi untuk Poktan Lubuk Kayu Aro di desa Air Liki Kecamatan Tabir Barat.

Output kegiatan ini adalah tersalurnya bantuan bibit kopi unggul kepada petani, sedangkan **Outcomenya** adalah meningkatkan luas tanam pengembangan Kopi rakyat dan meningkatkan Produksi kopi rakyat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ekonomi petani.

Permasalahan yang terjadi; khusus untuk penyaluran bibit Kopi di Kabupaten Merangin didesa Air Liki Kecamatan Tabir Barat terkendala transportasi menuju lokasi kebun petani yang hanya dapat dilalui dengan transportasi sungai dengan arus yang cukup deras memakan waktu tempuh 1,5 jam dengan menggunakan perahu boat, sehingga proses penyaluran bibit Kopi mengalami waktu 2 – 3 hari.

h. Pengembangan Mutu Benih Perkebunan pada UPTD BPSBTP.

Kegiatan Pengembangan Mutu Benih Perkebunan sebagian merupakan tindak-lanjut dari kegiatan tahun sebelumnya yang terkait dukungan tenaga peneliti dari Balai Penelitian Tanaman Palma, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, yang meliputi sub kegiatan ; Sertifikasi mutu benih tanaman perkebunan, Monitoring dan Evaluasi Kelayakan Sumber Benih Tanaman perkebunan, Eksplorasi dan observasi sumber benih Kopi Robusta, Eksplorasi dan observasi sumber benih Kopi Arabika, Monitoring dan Evaluasi pelepasan varietas tanaman perkebunan, Konsultasi dan Koordinasi ke pusat dan Balit Perkebunan.

Pelaksanaan kegiatan TA. 2020 tersebut sebagai berikut :

1. Sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan selama tahun 2020 tercatat sebanyak 384 pemohon, bila dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 265,71 %. Sertifikasi tanaman perkebunan ini meliputi komoditi Karet, Kelapa Sawit, Kelapa Dalam, Kopi, Pinang, Kakao, Aren, dan Kayu Manis.
2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kelayakan Sumber Benih Tanaman Perkebunan tahun 2020 dilaksanakan untuk Kebun Sumber Benih (BPT) tanaman Kelapa, Karet, Pinang dan Kopi.
3. Kegiatan Eksplorasi dan Observasi Sumber Benih tanaman Kopi Robusta dilaksanakan pada bulan September 2020 dilokasi Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Sampel observasi diambil sebanyak 20 batang tanaman Kopi.
4. Kegiatan Eksplorasi dan Observasi Sumber Benih tanaman Kopi Arabika dilaksanakan pada bulan Pebruari 2020 dilokasi Desa Siulak

Kecil Hilir Kecamatan Siulak, dan desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. Selain itu juga dilakukan Eksplorasi dan Observasi Sumber Benih tanaman Kopi Arabika yang berlokasi di desa Sungai Jernih Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

5. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelepasan varietas tanaman perkebunan dilaksanakan untuk komoditi Cassiavera atau lebih dikenal dengan tanaman kayu manis. Groundcheck Kayu Manis dilakukan pada Kebun BPT Kayu Manis dan Produsen benih Kayu Manis, yang berlokasi di desa Perikan Tengah Kecamatan Gunung Raya, dan di desa Betung Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
6. Kegiatan Konsultasi dan Koordinasi ke Balitri Perkebunan Bogor dilaksanakan pada bulan Pebruari 2020 dalam rangka tindak lanjut Kerjasama antara Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Rempah di Bogor, serta diskusi tentang hal-hal yang terkait aspek teknis perbenihan perkebunan. Wujud Kerjasama dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama dengan Nomor : S-545/Disbun/BPSBTP-7.3/II/2020 dan Surat B-178/HM.210/H.4.4/02/2020, Tanggal 10 Pebruari 2020.

Permasalahan ;

1. Sertifikasi Mutu Benih (SMB) yang dikeluarkan oleh UPTD-BPSBTP rawan terhadap upaya pemalsuan. Ada indikasi telah beredarnya dokumen sertifikasi mutu benih yang dipalsukan oleh oknum dan beredar di masyarakat pengguna benih, baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah Provinsi Jambi.
2. Menurunnya gairah usaha penangkar benih khususnya karet. Hal ini dikarenakan produksi benih yang dihasilkan oleh penangkar tidak dapat diakomodir melalui kegiatan yang dianggarkan oleh pemerintah baik pusat, provinsi maupun kabupaten sehingga terjadi kelebihan produksi benih karet, sementara ketersediaan sisa benih

tidak dapat diperuntukkan pada tahun mendatang karena sudah melampaui spesifikasi teknis yang dipersyaratkan.

3. Keterbatasan personil tenaga Pengawas Benih Tanaman yang tersedia hanya 2 orang sementara cakupan wilayah Penangkar benih tersebar di 9 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Jambi.

Solusi ;

1. Maraknya pemalsuan dokumen Sertifikasi Mutu Benih (SMB) khususnya komoditas pinang betara, hal ini akibat tingginya permintaan akan benih pinang betara dari berbagai pihak baik dalam maupun luar wilayah Jambi. Untuk itu kiranya dalam monitoring dan evaluasi peredaran benih dapat bersinergi dengan petugas/pejabat terkait yang memiliki kewenangan dalam melakukan tindakan pelanggaran secara hukum.
2. Usaha penangkaran benih komoditas perkebunan khususnya karet, akhir-akhir ini terjadi kompetisi yang kurang kondusif sesama penangkar akibat tidak berfungsinya kelembagaan kelompok sesama penangkar sehingga benih/bibit karet yang diproduksi melebihi kuota yang semestinya untuk program pengembangan/peremajaan karet. Sementara kalangan petani swadaya maupun perusahaan pengembang tanaman karet kurang, hal ini merupakan dampak dari harga komoditas karet dipasaran akhir-akhir ini yang cenderung lemah dan stagnan. Program peremajaan karet rakyat kiranya bisa ditingkatkan sejalan dengan kian bertambahnya luasan karet tua yang perlu untuk dilakukan peremajaan, atau meningkatkan sinergitas antar penangkar karet sehingga bisa diprediksi akan kebutuhan benih karet.
3. Diupayakan penambahan tenaga PBT untuk tingkat Ahli Madya sebanyak 1 orang, tingkat Ahli Muda 2 orang dan Ahli Pertama 3 orang sehingga dengan kemampuan personil yang memadai ini akan dapat mengakomodir kebutuhan permintaan Sertifikasi Benih/Bibit dan peningkatan pengembangan Penangkar benih di Provinsi Jambi.

i. Pengembangan dan Diversifikasi usaha tani tembakau.

Kegiatan Pengembangan dan diversifikasi Usahatani Tembakau tahun 2020, meliputi :

1. Kegiatan Bimtek Ujimultilokasi Varietas tanaman Tembakau dilaksanakan di 3 lokasi daerah penghasil Tembakau, yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, dan Kota Sungai Penuh.
2. Pertemuan Implementasi Penguatan Kelembagaan petani berbasis Korporasi petani dan tembakau, yang dilaksanakan di hotel Abadi Kota Jambi pada bulan Desember 2020.
3. Pelatihan penguatan Kelembagaan petani, yang dilaksanakan di Kabupaten Kerinci, Merangin dan Kota Seungai Penuh pada bulan Desember 2020.

Permasalahan, yang dihadapi terkait Pasca Panen dan Pangsa Pasar yang sulit ditembus untuk tingkat Nasional.

Solusi yang diupayakan adalah penguatan Kelompok tani, penguatan modal usaha, memfasilitasi dengan pihak pabrikan atau pelaku usaha ekonomi.

j. Road Map Pengembangan Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Jambi.

Kegiatan Road Map pengembangan Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Jambi TA. 2020 difokuskan pada komoditi tanaman Kayu Manis yang berada di Kabupaten Kerinci. Pengembangan Kayu Manis ini berdasarkan Pelepasan Varietas Kopi oleh Kementerian Pertanian RI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 48/Kpts/KB.020/2/2019 tentang Penetapan Kebun Blok Penghasil Tinggi dan Pohon Induk Terpilih Kayu Manis, Road Map Pengembangan komoditi tanaman Kayu Manis di Provinsi Jambi ini hanya studi literatur dan kompilasi data primer dilapangan dan data sekunder dari berbagai pihak stakeholder, terutama terkait perencanaan pengembangan kawasan dan komoditi tanaman Kayu Manis di Provinsi Jambi tahun 2020-2025.

Output kegiatan ini adalah tersusunnya Roadmap Pengembangan komoditi Kayu Manis di Provinsi Jambi Tahun 2021-2025, sedangkan **Outcome** adalah Peningkatan pengembangan komoditi unggulan perkebunan Provinsi Jambi.

Permasalahan yang terjadi sejauh ini belum ada masalah yang berarti dapat menghambat dalam pelaksanaan kegiatan.

k. Pengembangan Kopi dan Coklat di areal Kelapa Dalam

Tahun 2020 kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa seluas 25 Ha dilaksanakan di desa Sungai Dungun Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pengembangan Kopi dan Coklat di areal Kelapa Dalam ini berupa bantuan bibit Kopi sebanyak 18.750 batang, pupuk NPK sebanyak 2.500 Kg, herbisida sebanyak 75 liter. **Permasalahan** ; tidak ada masalah yang cukup berarti menghambat pelaksanaan kegiatan, karena masyarakat setempat sangat mendukung kegiatan pengembangan tanaman sela di areal kelapa dalam yang difasilitasi oleh Pemerintah.

l. Pembibitan Tanaman Perkebunan.

Kegiatan Pembibitan tanaman perkebunan TA. 2020 difokuskan kepada penyediaan kecambah kelapa sawit, hal ini guna mendukung pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) secara Nasional dengan sasaran adalah tersedianya bibit kelapa sawit bersubsidi yang berkualitas yang bersertifikat dan mengantisipasi peredaran jual/beli benih kelapa sawit palsu/asalan. Diupayakan tersedianya Benih Sawit sebanyak 65.000 batang yang diperuntukan bagi petani/kelompok tani dan pada akhir tahun dapat berkontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 752.430.370,-, mengalami kenaikan sebesar 125,41 % dari target sebesar Rp. 600.000.000,-

m. Pembinaan Perusahaan Perkebunan Besar dan ISPO.

Kegiatan pembinaan perusahaan perkebunan besar dan ISPO TA. 2020 meliputi ;

- Pembinaan dan pengawasan terhadap 14 Perusahaan perkebunan besar yang Lintas Kabupaten di Provinsi Jambi, yang dilakukan melalui pertemuan koordinasi terkait permasalahan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan.
- Sosialisasi dan pengambilan titik koordinat terhadap calon peserta Rintisan Sertifikasi ISPO Swadaya di desa Talang Kerinci Kecamatan Sei Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

n. Pengawasan peredaran dan mutu benih Perkebunan.

Kegiatan Pengawasan peredaran dan mutu benih Perkebunan tahun 2020, meliputi :

1. Evaluasi Usaha Produksi Benih.

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada produsen benih/bibit yang telah memiliki izin usaha produksi benih untuk jenis komoditi Karet, Pinang, Kelapa Sawit dan Kopi.

Produsen benih/bibit Karet di Kabupaten Tebo, Sarolangun, Batanghari dan Muaro Jambi.

Produsen benih/bibit Kopi di Kabupaten Kerinci, Pinang di Kabupaten Tanjab Barat, Kelapa Sawit di Kabupaten Merangin, Sarolangun, dan Batanghari.

2. Pengawasan peredaran benih dan mutu benih tanaman Perkebunan

Kegiatan ini dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT) bekerjasama dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dinas Perkebunan Provinsi Jambi terhadap produsen benih/bibit maupun pedagang benih/bibit. Pengawasan meliputi pemeriksaan dokumen seperti tahap pemesanan benih, pengelolaan benih, proses sertifikasi,

dan penyaluran benih, dan pengawasan terhadap sumber benih seperti Kebun Induk, Blok Penghasil Tinggi (BPT), Kebun sumber biji, batang bawah, dan kebun entres, persemaian, pemeliharaan sampai benih/bibit akan disalurkan.

Kegiatan pengawasan peredaran benih dan mutu benih terhadap benih/bibit Kopi dan Kayu Manis di Kabupaten Kerinci, Kelapa Sawit di Kabupaten Merangin.

3. Pemeriksaan Benih di lapangan

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan penerbitan Rekomendasi produsen benih/bibit komoditi perkebunan berdasarkan permohonan produsen benih. Pemeriksaan dilapangan meliputi observasi kondisi benih/bibit maupun sarana prasarana yang mendukung usaha perbenihan tersebut.

Selama tahun 2020 telah diterbitkan Rekomendasi sebanyak 15 pemohon yang terdiri dari 1 produsen Pinang di Kabupaten Tanjab Timur ; 12 produsen Kelapa Sawit di Kabupaten Tanjab Barat, Muaro Jambi, Sarolangun, Merangin, Bungo, dan Batanghari ; 1 produsen Kayu Manis di Kabupaten Kerinci, dan 1 produsen Kopi di Kabupaten Kerinci.

Hasil Pemeriksaan dilapangan terhadap pemohon komoditi Pinang di desa Lagan Kec. Geragai Kabupaten Tanjab Timur bahwa belum dapat diterbitkan Rekomendasi izin usahanya dikarenakan dokumen kerjasama pasokan biji Pinang untuk penangkaran belum lengkap.

Permasalahan ; masih banyak petani yang menggunakan benih komoditi perkebunan yang tidak bermutu sehingga menyebabkan rendahnya produktivitas kebun.

Solusi : diupayakan lebih intensif melaksanakan Sosialisasi tentang penggunaan benih Unggul dan bersertifikat, dan memberikan fasilitasi kemudahan petani memperoleh benih Unggul dan bersertifikat.

o. Pemberdayaan pelaku perbenihan tanaman perkebunan.

Kegiatan pemberdayaan pelaku perbenihan tanaman perkebunan tahun 2020, meliputi ;

1. Penumbuhan Penangkar

Jumlah penangkar/produsen benihb yang aktif sebanyak 59 orang yang terdiri dari penangkar Karet, Kelapa sawit, Kelapa Dalam, Kopi, Pinang, Kayu Manis, Kakao dan Lada. Pada tahun 2020 ini penumbuhan penangkar/produsen Benih dari komoditi Kayu Manis di Kabupaten Kerinci, yaitu Kelpok Tani Embun Pagi.

2. Pembinaan pelaku perbenihan

Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan melalui pertemuan langsung ke pelaku perbenihan pada 4 Kabupaten, yakni Kabupaten Sarolangun ada 13 penangkar benih Karet dan Sawit, Tebo ada 1 penangkar bibit Karet, Tanjab Barat ada 8 penangkar benih Kopi, Kelapa dan Pinang , dan Kabupaten Muaro Jambi ada 5 penangkar bibit Karet, Sawit, dan Kakao. Secara keseluruhan tercatat 39 penangkar bibit/bibit yang tersebar di Kabupaten dalam Provinsi Jambi.

3. Monitoring dan Evaluasi pelaku perbenihan

Kegiatan Monev pada tahun 2020 ini dilaksanakan dengan cara langsung mengunjungi penangkar-penangkar aktif di Kabupaten Penangkar sepakat untuk mengikuti kaidah pembibitan dalam memproduksi benih unggul dan aturan kelengkapan administrasi. Tertib administrasi menjadi prioritas Monev mulai dari dokumen biji, pemurnian entres, pengajuan Sertifikasi, Rekomendasi dan IUP, serta dokumen rekaman pemeliharaan benih/bibit dilapangan.

p. Pengembangan/ peningkatan jalan usaha tani.

Kegiatan Pengembangan/Peningkatan Jalan Usaha Tani (JUT) Tahun Anggaran 2020 dilaksanakan di 7 (tujuh) Kabupaten dalam Provinsi Jambi, yakni Kabupaten Tebo, Bungo, Merangin, Sarolangun, Muaro Jambi, Tanjab Barat, dan Tanjab Timur dengan realisasi serapan dana mencapai 98,99 % dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami

peningkatan kinerja. **Output** kegiatan Pengembangan/Peningkatan JUT adalah terbangunnya ruas jalan usaha tani yang memadai. **Out Come** kegiatan adalah meningkatnya arus mobilisasi barang yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi petani/pekebun. **Permasalahan** yang terjadi; sejauh ini belum ada masalah yang berarti yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan, hanya saja serapan anggaran tidak dapat mencapai 100 % dikarenakan keterbatasan waktu penyelesaian administrasi keuangan sebagai akibat mundurnya Jadwal penerbitan DPA-APBDP TA.2020 yang semula direncanakan bulan Oktober menjadi bulan Nopember.

Solusi ; diupayakan kedepannya penerbitan DPA-APBDP tepat waktu.

q. Peremajaan Tanaman Kelapa dalam.

Kegiatan Peremajaan tanaman Kelapa Dalam TA. 2020 dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 50 Ha. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan proses Penetapan CP/CL, Tender Pengadaan Bibit, Pupuk dan Pestisida, Tahap selanjutnya Pelaksanaan Penyaluran Bantuan bibit, pupuk dan herbisida, serta Monitoring Evaluasi.

Tahun. 2020 Pelaksanaan kegiatan Peremajaan tanaman Kelapa Dalam ditetapkan di desa Kota Harapan Kecamatan Muara Sabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, yaitu Poktan Usaha Bersama.

Kegiatan Peremajaan ini berupa bantuan bibit Kelapa Dalam bersertifikat sebanyak 6.500 batang, Pupuk NPK sebanyak 1.950 Kg, dan Herbisida sebanyak 100 Liter, serta bantuan dana untuk Upah membuka Lahan sebesar Rp. 30.000.000,00,-.

Permasalahan ; tidak ada masalah yang cukup berarti menghambat pelaksanaan kegiatan, karena masyarakat setempat sangat mendukung program peremajaan kelapa dalam yang difasilitasi oleh Pemerintah.

r. *Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha perkebunan*

Kegiatan Fasilitasi ini, meliputi :

1. Pengadaan Petugas penyuluh Non PNS Provinsi Jambi dengan lokasi kegiatan di Provinsi Jambi sebanyak 20 orang tenaga Penyuluh Non PNS yang terdiri dari 10 orang lulusan S1 dan 10 orang lulusan SLTA.
2. Pertemuan Penguatan Kelembagaan BPP Model Kostratani di Kabupaten Tebo, Merangin dan Kabupaten Batanghari.

s. *Pemeliharaan kebun entres*

Kegiatan pemeliharaan kebun entres dilaksanakan di lokasi UPTD-BPPBTP dinas Perkebunan di desa Sei Tiga Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, dengan rincian sebagai berikut ;

1. Pemberian pupuk dan obat-obatan.
2. Penyiangan, penyulaman, pengendalian hama penyakit.
3. Pemangkasan, perbaikan/pemeliharaan sarana lainnya.
4. Pengadaan peralatan pertanian dan mesin.

Pemeliharaan kebun entres seluas 2 Ha, kebun induk pinang seluas 3 Ha dan kebun Karet seluas 3,5 Ha.

Output ; terpeliharanya kebun entres Karet. Kebun Karet dan Pinang seluas 8,5 Ha. **Outcome** ; meningkatkan penyediaan benih/bibit unggul yang bersertifikat serta Retribusi daerah berupa PAD dari kebun Karet.

t. *Sosialisasi Penerapan Teknologi Pembangunan perkebunan.*

Kegiatan Sosialisasi tahun 2020 semula akan dilakukan pertemuan di lokasi Sentra Kopi wilayah Provinsi Jambi, yaitu Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, namun karena telah terjadinya pandemic wabah Covid.19 sesuai dengan Instruksi Gubernur Jambi Nomor 02/InGub/Bakeuda/2020 tentang Refocusing – Realokasi kegiatan dan perhitungan pergeseran mendahului Perubahan APBD TA.2020 tanggal 21 April 2020, telah terjadi pergeseran anggaran pada kegiatan Sosialisasi Penerapan Teknologi Pembangunan

Perkebunan, sehingga pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan cara kunjungan langsung kepada pelaku perbenihan.

u. Peremajaan Tanaman Karet Rakyat

Kegiatan Peremajaan tanaman Karet rakyat tahun 2020 semula akan dilaksanakan di Kabupaten Tebo seluas 40 Ha, namun karena terjadinya Pandemi wabah Covid.19 dan sesuai dengan Instruksi Gubernur Jambi Nomor 02/InGub/Bakeuda/2020 tentang Refocusing – Realokasi kegiatan dan perhitungan pergeseran mendahului Perubahan APBD TA.2020 tanggal 21 April 2020, telah terjadi pergeseran anggaran pada kegiatan Peremajaan tanaman Karet rakyat, sehingga pelaksanaan fisik dilapangan ditunda tahun berikutnya, dan dengan anggaran yang tersedia hanya dapat melaksanakan kegiatan pembinaan, monitoring dan evaluasi.

v. Intensifikasi Tanaman Karet

Intensifikasi tanaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan Produksi tanaman melalui pemberian Pupuk dan obat-obatan, melalui pemberian pupuk dan obat-obatan maka diharapkan dapat memperbaiki kondisi kebun menjadi lebih terpelihara dan meningkatkan kesuburan tanah, menekan serangan hama penyakit.

Kegiatan Intensifikasi tanaman Karet rakyat tahun 2020 dilaksanakan di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di desa Maro Sebo. Diawali dengan kegiatan Sosialisasi intensifikasi tanaman Karet bagi kelompok tani Usaha Baru desa Maro Sebo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksanaan Intensifikasi ini dilaksanakan untuk kebun Karet seluas 40 Ha di desa Maro Sebo Kecamatan Jambi Luar Kota dengan bantuan berupa pemberian Pupuk NPK sebanyak 8.000 Kg, Herbisida sebanyak 160 liter dan Fungisida sebanyak 800 Kg.

Sampai akhir TA.2020 capaian realisasi keuangan kegiatan intensifikasi tanaman karet sebesar 75,61 % dan realisasi fisik mencapai 100 %. Terhadap serapan dana hanya sebesar 75,61 % ini diakibatkan selisih dari harga Penawaran Pengadaan melalui e-katalog sebelumnya

direncanakan harga Penawaran Pengadaan yang ditetapkan didalam RKA didasarkan pada aplikasi Satandar Satuan Harga (SSH).

Permasalahan ; Masih banyak petani yang tidak mengikuti anjuran petunjuk Budidaya tanaman Karet yang benar, dimana ditemukan Kondisi kebun dengan jarak tanam yang tidak beraturan sesuai dengan petunjuk GAP / anjuran Pemerintah, sehingga menyebabkan populasi tanaman karet tidak sesuai dengan SOP. Selain itu terdapat Perbedaan Harga Pengadaan Barang berdasarkan aplikasi SSH dengan aplikasi e-Katalog yang sangat jauh tinggi.

Solusi ; diupayakan Pendampingan dan pengawalan secara intensif oleh petugas Penyuluh Lapangan dari dinas Perkebunan Kabupaten. Terhadap Perbedaan Harga Pengadaan barang, kedepan kiranya perlu Penyesuaian harga satuan di aplikasi SSH.

w. Kegiatan rempah dan Penyegar Komoditi Perkebunan.

Kegiatan ini difokuskan pada komoditi Kayu Manis di Kabupaten Kerinci. Dalam rangka untuk meningkatkan produksi Kayu Manis di Kab. Kerinci, petani diberikan bantuan berupa bibit kayu manis sebanyak 26.000 Batang, pupuk organik 5.850 Kg dan Herbisida 65 L. Jumlah kelompok tani penerima sebanyak kelompok tani Jaya Bersama seluas 13 Ha, berada di desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

7) Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Pemasaran Produk Perkebunan ; terdiri dari 4 kegiatan :

a. Pengawasan Tata Niaga TBS dan Bokar.

Kegiatan Pengawasan Tata Niaga TBS dan Bokar, meliputi ;

1. Pelaksanaan rapat penetapan harga TBS, yang dilakukan setiap Minggu tepatnya Pertemuan pada hari Kamis di dinas Perkebunan Provinsi Jambi oleh Tim Penetapan harga TBS dinas Provinsi dan dinas Kabupaten serta perwakilan Perusahaan Perkebunan Sawit.

2. Fasilitasi penyelesaian masalah yang timbul antara perusahaan mitra (inti) dan pekebun/plasma di sesuaikan dengan permasalahan yang harus diselesaikan.
3. Monitoring, pengawalan dan evaluasi penetapan harga TBS.
4. Pendataan harga komoditi unggulan lainnya dalam wilayah Provinsi Jambi.

b.Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar.

Kegiatan Tahun 2020 dilaksanakan promosi produk perkebunan dan hasil produk olahan komoditi perkebunan serta potensi yang berasal dari Provinsi Jambi. Sasaran Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar adalah dikenalnya hasil-hasil perkebunan dan produk olahan daerah Jambi dan terciptanya peluang usaha bagi pelaku bisnis hasil perkebunan maupun pengrajin hasil olahan komoditi perkebunan.

Selama tahun 2020 kegiatan kegiatan Promosi dilakukan berupa Pameran, sebagai berikut :

- Pameran dalam rangka ulang tahun Provinsi Jambi ke 63 tahun 2020 pada tanggal 6 s/d 11 Januari 2020 di Lapangan Kantor Gubernur Jambi.
- Pameran Hari Perkebunan ke-63 tahun 2020 pada tanggal 10 s/d 12 Desember 2020 di Kementan RI Jakarta.

c.Peningkatan Pengolahan Hasil Perkebunan.

Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Mutu hasil perkebunan pada tahun 2020, meliputi kegiatan ;

1. Fasilitasi bangunan dan sarana pengolahan hasil perkebunan untuk ;
 - a. Pengolahan Karet di Kabupaten Bungo sebanyak 1 unit
 - b. Pengolahan Tebu di Kabupaten Kerinci sebanyak 1 unit
 - c. Pengolahan Pinang di Kabupaten Tanjab Barat sebanyak 1 unit
 - d. Rumah Jemur (Solar Dryer) Kopi di Kabupaten Merangin 2 unit

Sarana alat dan mesin pengolahan

- a. Karet di Kabupaten Bungo sebanyak 9 jenis alat.
 - b. Kopi di Kabupaten Merangin sebanyak 4 jenis alat.
 - c. Kopi di Kabupaten Kerinci sebanyak 1 jenis alat.
 - d. Tebu di Kabupaten Kerinci sebanyak 11 jenis alat
 - e. Pinang di Kabupaten Tanjab Barat sebanyak 4 jenis alat.
2. Sosialisasi Teknis Pengolahan Hasil, dilakukan kepada Poktan/Gapoktan penerima bantuan Fasilitas Pengolahan Hasil tersebut diatas.
 3. Pembinaan dan Pengawasan , kegiatan pembinaan dan pengawasan ini dilaksanakan bersama dengan dinas Kabupaten sebagai penanggung jawab teknis pelaksanaan kegiatan.
 4. Monitoring dan Evaluasi, dilaksanakan dalam rangka pencapaian pelaksanaan kegiatan tepat sasaran, efisiensi dan transparan.

f. Peningkatan Pengolahan dan Mutu Hasil Perkebunan (Model UPPB)

Kegiatan Peningkatan pengolahan dan Mutu hasil perkebunan (Model UPPB) tahun 2020 berupa;

1. Bantuan pemberian Deurob kepada kelompok tani yang sudah mengajukan permohonan kepada dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Bantuan Deurob ini untuk tahun 2020 ditunda karena adanya pergeseran anggaran akibat Pandemi wabah Covid 19.
2. Sosialisasi teknis Pengolahan hasil.
Daerah Sasaran Sosialisasi ini adalah petani di Kabupaten Muaro Jambi, Batanghari, Sarolangun, Merangin, Tebo dan Kabupaten Bungo.
3. Pembinaan dan Pengawasan
Pembinaan dan pengawasan dilakukan untuk mendampingi petani dan pengurus UPPB untuk pembuatan dan penyusunan AD/ART serta dokumen Sistem Mutu tentang Pengolahan Bokar yang sesuai SNI, dokumen pengolahan mutu sebagai bahan untuk meregistrasi UPPB nya kepada dinas yang membidangi perkebunan di Kabupaten.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja 2018-2020

No	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Lancarnya kegiatan Administrasi surat menyurat	100%	100	23.130.000	23.130.000	100
2.	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	83,20	61,65	322.740.000	290.122.263	89,89
3.	Terlaksananya layanan Administrasi keuangan	98,74	98,01	287.270.750	283.667.550	98,75
4.	Tersedianya pelayanan kebersihan kantor	100	100	63.825.056	63.825.056	100
5.	Tersedianya ATK Operasional kantor	98,30	99,58	168.425.500	167.519.000	99,46
6.	Tersedianya alat-alat listrik berupa lampu dll	100	100	17.450.000	17.450.000	100
7.	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100	100	10.960.000	10.960.000	100
8.	Tersedianya makan dan minuman dinas	100	100	30.000.000	30.000.000	100
9.	Meningkatnya kelancaran dan koordinasi dinas	99,45	99,99	265.000.000	264.278.968	99,73
10.	Jumlah gedung yang dibangun	89,66	92,43	0	0	0
11.	Tersedianya kendaraan dinas/ operasional	-	98,29	0	0	0
12.	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	81,86	98,63	183.211.640	181.500.000	99,07
13.	Tersedianya mebelair kantor	98,72	99,42	323.677.000	322.358.000	99,59
14.	Tersedianya dana untuk pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas	97,72	100	313.669.719	302.295.717	96,37
15.	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	100	100	78.650.000	78.650.000	100
16.	Terlaksananya rehab gedung kantor dinas	-	91,75	30.000.000	29.700.000	99
17.	Jumlah komputer yang tersedia	96,91	99,78	135.000.000	134.750.000	99,81
18.	Tersedianya pakaian PDH	99,00	99,68	107.250.000	106.903.500	99,68
19.	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan	96,43	100	0	0	0

	dan pelatihan					
21.	Laporan Keuangan dan Aset	100	100	80.000.000	80.000.000	100
22.	Renstra, DPA, DPA-P, LAKIP, RENJA, Laporan Tahunan	100	99,71	123.871.700	123.363.700	99,59
23.	Data dan informasi potensi pengembangan perkebunan dan keperluan penelitian	100	99,62	65.000.000	65.000.000	100
24.	Terbangunnya TAM dan Optimasi lahan	62,80	64,78	40.000.000	40.000.000	100
25.	Terlaksananya fasilitasi/ mediasi kasus GUP dan konflik perkebunan	97,36	92,68	91.000.000	83.400.000	91,65
26.	Terbangunnya Demplot PLTB di 2 Kab	93,59	97,75	150.000.000	144.076.639	96,05
27.	Terlaksananya pertemuan koordinasi kebakaran lahan dan kebun	89,63	99,86	0	0	0
28.	Terlaksananya pembinaan pengawasan pupuk, pestisida dan sosialisasi penerapan teknologi perkebunan	96,58	97,09	50.000.000	45.000.000	90,00
29.	Jalan usaha tani yang dibangun	81,27	76,69	2.620.000.000	2.593.528.100	98,99
30.	Luas areal kopi rakyat yang bertambah	9,27	98,39	779.700.500	774.250.364	98,39
31.	Terlaksananya pengadaan kecambah 40.000 butir dan pemeliharaan Pre Nursery	92,39	96,62	2.231.057.494	2.199.403.830	98,58
32.	Meningkatnya kesejahteraan petani karet	-	-	369.309.200	279.246.200	75,61
33.	Terwujudnya pemberdayaan pelaku perbelihan tan Perkebunan	99,98	94,46	60.000.000	54.349.350	90,58
34.	Terlaksananya Replanting kelapa sawit	3,60	96,03	0	0	0
35.	Terpeliharanya kebun entres karet dan pinang	95,51	95,94	160.000.000	156.601.250	97,88
36.	Terlaksananya pertemuan teknis Diversifikasi karet Integratif Berbasis Tan. Karet	95,19	99,68	60.000.000	53.237.746	88,73

37.	Pertemuan Rekonsiliasi, benih saprodi, Uji multilokasi tembakau	90,78	88,14	347.000.000	341.563.938	98,43
38.	Tersedianya Buku Roadmap Komoditi Cusiavera peta tematik	61,26	97,98	100.000.000	91.731.000	91,73
39.	Terlaksananya percontohan pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam	83,40	36,61	299.362.000	275.916.000	92,17
40.	Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi kebun kelapa sawit swadaya sesuai prinsip ISPO	100	98,32	100.000.000	100.000.000	100
41.	Terlaksananya pendapatan petani kelapa melalui Peremajaan Tan Kelapa	95,51	97,77	189.700.000	189.493.450	99,89
42.	Terlaksananya pelatihan penumbuhan kebersamaan pengurus poktan, penilaian kel tani perkebunan	91,20	94,29	400.000.000	391.833.200	97,96
43.	Terkendalnya serangan OPT Perkebunan	95,13	99,60	444.992.466	444.852.000	99,97
44.	Terlaksananya bimtek perbanyakan dan aplikasi agens hayati	92,21	99,31	100.000.000	100.000.000	100
45.	Meningkatnya peredaran dan penggunaan benih unggul komoditi perkebunan	97,83	99,70	100.000.000	100.000.000	100
46.	Tersedianya varietas unggul kelapa, cassiavera, sumber benih kopi, pinang, karet dan kelapa sesuai standar	92,50	98,07	200.000.000	195.993.221	98,07
47.	Terbangunnya kebun karet	-	79,71	60.000.000	57.193.782	95,32
48.	Terbangunnya kebun kayu manis	-	85,45	310.000.000	290.988.650	93,87
49.	Terlaksananya Penetapan Harga TBS dan Pembinaan Bokar	91,18	97,15	119.000.000	118.602.000	99,67
50.	Terlaksananya Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar	99,23	99,91	155.000.000	136.523.200	88,08

51.	Terlaksananya pengadaan sarana Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan	88,03	99,94	62.250.000	59.984.400	96,36
52.	Terlaksananya Bantuan alat/ mesin dan bangunan pengolahan hasil komoditi Perkebunan	96,75	96,72	1.506.950.000	1.499.212.900	99,49

Sumber : Data Olahan dinas Perkebunan Prov. Jambi, 2020

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang Capaian kinerjanya mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai berikut :

1. Kegiatan pengadaan pembangunan gedung, pengadaan kendaraan dinas, pendidikan dan pelatihan, pertemuan koordinasi kebakaran lahan dan kebun tidak dialokasikan baik target dan realisasinya karena adanya refocusing anggaran sebagai akibat dari Pandemic Wabah Covid 19, dimana anggaran banyak direlokasikan peruntukan bagi kegiatan Percepatan Penanggulangan Wabah Covid 19 sebagaimana yang diatur oleh Instruksi Gubernur Jambi Nomor 02/InGub/Bakeuda/2020 tentang Refocusing – Realokasi kegiatan dan perhitungan pergeseran mendahului Perubahan APBD TA.2020 tanggal 21 April 2020.
2. Kegiatan Replanting Kelapa Sawit tidak alokasikan lagi, karena kegiatan Replanting untuk komoditi Kelapa Sawit sudah dialokasikan melalui sumber dana APBN TA. 2020 dan melalui dana BPDPKS-PSR TA. 2020.
3. Kegiatan Intensifikasi Karet rakyat serapan anggaran hanya mencapai 88,73 %, dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan sekitar 10,95 %. Hal ini disebabkan pelaksanaan pertemuan teknis Diversifikasi Karet integratif berbasis tanaman Karet berbeda dari tahun sebelumnya, dimana pelaksanaan tahun 2020 ini harus menerapkan Protokol kesehatan pencegahan Covid 19, yang salah satunya tidak boleh berkumpul dan harus mengatur jarak, sehingga jumlah peserta dan frekwensi pertemuan juga dibatasi. **Permasalahan** penjadualan waktu pelaksanaan kegiatan belum dapat menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid 19. **Solusi** kedepannya perlu diupayakan terobosan baru dalam rangka peningkatan pelaksanaan Pertemuan teknis yang dapat mengakomodir semua target dan sasaran yang diharapkan.

4. Kegiatan Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar serapan dana hanya mencapai 88,08 %, dan bila dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan 11,83 %. **Permasalahan** yang terjadi bahwa pelaksanaan Pertemuan Pameran dalam rangka Promosi dan pengembangan peluang pasar berbeda dari tahun sebelumnya, dimana pelaksanaannya harus menerapkan Protokol kesehatan pencegahan Covid 19, yang salah satunya dilarang melaksanakan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan orang untuk berkumpul dan harus mengatur jarak, sehingga jumlah peserta dan frekwensi Pameran juga dibatasi bahkan banyak yang ditiadakan. **Solusi** kedepannya perlu diupayakan terobosan baru dalam rangka peningkatan pelaksanaan Pameran yang dapat mengakomodir semua target dan sasaran yang diharapkan.

Tabel 3.5 Capaian Kinerja s.d Jangka Menengah Daerah

No	Indikator	Awal RPJMD 2016	Capaian			Target 2021	Capaian s/d 2020 terhadap target 2021 (%)
			2018	2019	2020		
1.	Persentase penyelesaian Administrasi	80,00	95,93	91,84	96,82	100	94,86
2.	Persentase peningkatan Sarana Prasarana	90,00	94,14	97,18	98,59	100	96,64
3.	Persentase peningkatan kedisiplinan aparatur	99,00	99,00	99,68	99,68	100	99,45
4.	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	85,00	96,43	100,00	-	100	65,48
5.	Peningkatan Nilai Sakip	70,00	80,0	85,00	85,00	95,5	82,5
6.	Peningkatan kualitas perencanaan dan peng-anggaran.	85,50	80,70	91,79	99,68	100	90,72
7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	95,00	94,06	91,62	99,81	100	95,16
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan	95,00	93,79	99,81	97,21	100	96,93

Sumber : Data Olahan dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja Jangka Menengah untuk masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran, Capaian kinerja sampai tahun 2020 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 96,82 % dibanding dengan Capaian Target 2021
2. Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, Capaian kinerja sampai tahun 2020 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 98,59 % dibanding dengan Capaian Target 2021
3. Persentase Peningkatan Kedisiplinan Aparatur, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 99,68 % dibanding dengan Capaian Target 2021
4. Persentase Peningkatan Sumber daya Aparatur, Capaian kinerja sampai tahun 2020 relatif mengalami penurunan, dengan Capaian kinerja sebesar 65,48 % dibanding dengan Capaian Target 2021
5. Persentase Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 99,68 % dibanding dengan Capaian Target 2021 sebesar 95,5 %
6. Peningkatan Nilai Sakip, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 89,5 % dibanding dengan Capaian Target 2021
7. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 99,81 % dibanding dengan Capaian Target 2021
8. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan, Capaian kinerja sampai tahun 2019 relatif mengalami peningkatan, dengan Capaian kinerja sebesar 97,21 % dibanding dengan Capaian Target 2021

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

- a. Ketersediaan Anggaran yang cukup memadai
- b. Kemampuan Sumber daya Aparatur dan kualitas SDM Petani
- c. Kemampuan Kelembagaan Petani
- d. Komitmen para stakeholder
- e. Regulasi yang jelas dan berkeadilan.
- f. Peran serta masyarakat dan pihak swasta lainnya.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Sumberdaya manusia, baik pelaksana kegiatan maupun penerima manfaat kegiatan.
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi yang kurang sehat dan berkelanjutan.
- c. Kebijakan Pemerintah pusat dan daerah yang sering berubah.
- d. Kondisi Cuaca dan iklim yang belum dapat dikendalikan.
- e. Bencana Nasional berupa Pandemi Wabah Covid 19.

3.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar Rp.13.392.454.475,- (97,51%) dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp.10.845.858.721,- (97,81), sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.2.546.595.754,- (98,72%).

Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020 sebagai berikut :

- 1. APBD Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.13.360.796.373,89,- (96,62%)
- 2. APBD Belanja Langsung sebesar Rp. 13.392.454.974,- (97,51%);
- 3. APBN Tugas Pembantuan sebesar Rp. 14.669.732.450,- (99,33%)
- 4. APBN Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.140.612.973,- (95,31%)

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perkebunan Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar 10.845.858.721,- atau mencapai 97,81 % dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp.11.105.321.660,-

2. Realisasi anggaran Belanja Langsung APBN TP Rp. 14.669.732.450,- atau mencapai 99,33%.
3. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp. 2.546.595.754,- atau mencapai 98,72% dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp.2.629.131.365,-
4. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp.13.360.796.373,89,- atau mencapai 96,62% dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran tidak langsung sebesar Rp. 13.828.681.017,37,-

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran
Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	98,64	98,64	1.188.801	1.150.953	96,82
2.	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	98,97	98,97	1.064.208	1.049.253	98,59
3.	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur	100	99,68	99,68	107.250	106.903	99,68
4.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	0	0	0	0	0
5.	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Peningkatan nilai SAKIP	100	100	100	80.000	80.000	100

6.	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Persentase kualitas Perencanaan dan penganggaran	100	99,98	98,98	188.872	188.364	99,98
7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Karet, Kelapa sawit, kopi, kelapa dalam, coklat dan pinang	100	97,05	97,05	9.262.121	9.002.659	97,20
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	100	98,43	98,43	1.843.200	1.814.322	98,43
Belanja langsung			-	-	-	13.734.453	13.392.454	97,51
Belanja tidak langsung			-	-	-	13.828.681	13.360.796	96,62
Jumlah Belanja			-	-	-	27.563.134	26.573.251	97,06

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Analisis efisensi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥ 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	98,64	87,88	0,89
2.	Tersedianya sarana prasarana aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	98,97	94,31	0,95
3.	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan Aparatur	99,68	99,67	0,99
4.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	0	0	0
5.	Peningkatan mutu pengawasan & pelaporan	Peningkatan nilai SAKIP	100	100,00	1,00
6.	Peningkatan kualitas Perencanaan dan penganggaran	Persentase kualitas Perencanaan dan penganggaran	98,98	90,36	0,91

7.	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Karet, Kelapa sawit, kopi, kelapa dalam, coklat dan pinang	97,05	84,71	0,87
8.	Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran Produk Perkebunan	Persentase Nilai Tukar Usaha Perkebunan (NTUP)	98,43	99,52	1,01

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2020

Analisis Efisiensi

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka tingkat efisiensi kinerja sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran yang tingkat efisiensinya dibawah nilai angka 1 dapat dikategorikan lebih efisien, yakni ;
 - a. Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 0,89.
 - b. Pelaksanaan Sarana prasarana Aparatur sebesar 0,95.
 - c. Peningkatan kedisiplinan aparatur sebesar 0,99.
 - d. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan sebesar 0,89.
2. Sasaran yang tingkat efisiensinya diatas nilai angka 1 dapat dikategorikan kurang/tidak efisien, yakni ; Peningkatan Nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan sebesar 1,03.

BAB 4

Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kinerja Dinas Perkebunan tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020 sebesar **97,94 %**, yang meliputi capaian serapan dana sebesar 97,51 % dan capaian kinerja realisasi fisik sebesar 98,37 % dengan tingkat efisiensi anggaran secara umum sebesar **0,94 %**.
2. Dari analisis Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2020, diperoleh nilai sebesar **97,94 %** atau dapat dikategorikan **sangat baik** dalam Kode Hijau Tua. Dapat dikategorikan bahwa Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Tahun 2020 meningkat bila dibandingkan pada tahun 2019 hanya mencapai 95,48 %.
3. Capaian tingkat efisiensi anggaran kegiatan Tahun 2020 dinas Perkebunan **lebih efisien** bila dibandingkan dengan tahun 2019 tercatat 1,01 %.
4. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti ; Keterbatasan Sumberdaya manusia, baik pelaksana kegiatan maupun penerima manfaat kegiatan, Koordinasi dan Sinkronisasi yang kurang sehat dan berkelanjutan, Kebijakan Pemerintah pusat dan daerah yang sering berubah, Kondisi Cuaca dan iklim yang belum dapat dikendalikan.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas Koordinasi dan Sinkronisasi terkait perencanaan dan penganggaran antara pemerintah Pusat, daerah Provinsi dan pemerintah Kabupaten.

2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card* (BSC) yang meliputi pendekatan *customer perspective*, *internal process*, *financial perspective*, dan *learning and growth perspective*